

**“NINIK JO MARO : Pengetahuan Lokal Orang Serampas
Terhadap Harimau Sumatera”**

**(Studi Kasus: Desa Renah Kemumu, Kecamatan Jangkat,
Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi)**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**

Oleh:

RUDI HAMDANI

Bp. 1410821016



Pembimbing I : Drs. Afrida, M.Hum

Pembimbing II : Dr. Zainal Arifin, M. Hum

JURUSAN ANTROPOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2020

ABSTRAK

RUDI HAMDANI BP. 1410821016. Jurusan Antropologi Sosial Budaya, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Andalas 2019. Skripsi ini berjudul “NINIK JO MARO: Pengetahuan Lokal Orang Serampas Terhadap Harimau Sumatera”, Studi kasus: Desa Renah Kemumu, Kecamatan Jangkat, Kabupaten Marangin, Provinsi Jambi.

Harimau Sumatera (*Panthera Tigris Sumaterae*) saat ini berada di ujung kepunahan karena hilangnya habitat secara tak terkendali dan pemburuan liar yang dilakukan oleh manusia. Harimau Sumatera yang merupakan hewan endemik pulau sumatera sekarang tersebar di hutan dataran rendah, lahan gambut, dan hutan hujan pegunungan yang sebagian kawasan hutan ini merupakan hutan untuk pertanian dan perkebunan bagi masyarakat yang tinggal di dalam hutan salah satunya masyarakat Desa Renah Kemumu yang secara administratif masuk dalam wilayah Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS) tentunya masyarakat memiliki peran penting dalam melestarikan dan menjaga ekosistem hutan.

Pengetahuan lokal masyarakat Desa Renah Kemumu menggambarkan dan mengelompokan jenis hutan dan harimau berdasarkan konsepsi masyarakat bahwa harimau “*ninik*” tidak hanya dipandang sebagai hewan buas akan tetapi juga dihormati dan dihargai oleh masyarakat. Maka tujuan penelitian ini mendeskripsikan pengetahuan lokal yang dimiliki masyarakat Desa Renah Kemumu untuk pelestarian harimau dan menjelaskan pengaruh pengetahuan lokal masyarakat Desa Renah Kemumu terhadap upaya pelestarian harimau.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi partisipatif, studi pustaka dan dokumentasi lain-nya untuk mendukung data-data yang diperoleh dari lapangan. Pemilihan informan menggunakan cara *purposive sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian, pengetahuan lokal yang diceritakan dalam mitos tentang *ninik jo maro* yang dipercayai secara umum sebagai nenek moyang Orang Serampas yang berubah menjadi harimau. *Ninik jo maro* sangat erat kaitanya dengan budaya orang serampas yang memiliki fungsi sosial, budaya, dan lingkungan. Masyarakat dalam tradisinya menjalankan aneka fungsi hutan yaitu hutan konservasi, hutan lindung, dan hutan produksi untuk mencapai manfaat lingkungan, sosial, budaya, dan ekonomi. Pengetahuan lokal terkait hutan dan harimau yang berdasarkan pengetahuan masyarakat mengandung nilai-nilai pelestarian dan konservasi terhadap lingkungan alam seimbang dan lestari yang sudah menjadi bagian dari budaya masyarakat Desa Renah Kemumu.

Kata kunci: Pengetahuan Lokal, Mitos, Harimau